

**PT ERATEX DJAJA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013**

***Consolidated Financial Statements  
For the years ended December 31, 2014 and 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013  
PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Antony Paul Thoppil
Alamat Kantor	: PT. Eratex Djaja Tbk. Spazio Building Lt.3 unit 319-321 Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: The Peak Apartmen Unit C/28/C Jl. Setiabudi Raya Jakarta Selatan
Nomor Telepon	: (62-021) 29962506
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Sanjay Kumar Goyal
Alamat Kantor	: PT. Eratex Djaja Tbk. Spazio Building Lt.3 unit 319-321 Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Apt. Sommerset South Tower Unit 2307 Permata Berlian V, Permata Hijau, Jakarta Selatan
Nomor Telepon	: (62-21) 5229344
Jabatan	: Direktur Independen

menyatakan bahwa :

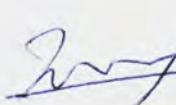
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Maret 2015

Direktur Utama

Direktur Independen


**P.T. Eratex Djaja Tbk.**  
  

**6000**  
 ENAM RIBU RUPIAH

(Antony Paul Thoppil)

(Sanjay Kumar Goyal)

Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321  
Graha Festival Kav 3 - Graha Family  
Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya 60216

Tel. (62-31) 9900 1101 (Hunting)  
Fax. (62-31) 9900 1115

[www.eratexco.com](http://www.eratexco.com)  
[eracom@eratex.co.id](mailto:eracom@eratex.co.id)

**PT. ERATEX DJAJA Tbk.**

Registered Office  
Menara Gracia 7th floor  
JL. H.R Rasuna Said Kav. C-17  
Jakarta 12940 - Indonesia

Tel. (62-21) 5288 0055 (Hunting)  
Fax. (62-21) 5288 0111  
E-mail: [erajkt@eratex.co.id](mailto:erajkt@eratex.co.id)

Factory

Jl. Soekarno Hatta 23  
Probolinggo 67212  
East Java - Indonesia

Tel. (62-335) 421866  
Fax. (62-335) 423148  
E-mail: [eraprbgm@eratex.co.id](mailto:eraprbgm@eratex.co.id)

Hong Kong Branch

Unit E, 11/F Effort Ind. Building  
2-8 Kung Yip Street  
Kwai Chung, N.T. Hong Kong

Tel. (852) 2545 3318

Fax. (852) 2810 1712

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS  
ON  
RESPONSIBILITY OVER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2014 and December 31, 2013  
PT. Eratex Djaja Tbk. and Subsidiaries**

We, the undersigned below:

Name	:	Antony Paul Thoppil
Office Address	:	PT. Eratex Djaja Tbk. Spazio Building Lt.3 unit 319-321 Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya
Domicile Address as per KTP or other ID Card	:	The Peak Apartmen Unit C/28/C Jl. Setiabudi Raya Jakarta Selatan
Phone Number	:	(62-021) 29962506
Position	:	President Director
Name	:	Sanjay Kumar Goyal
Office Address	:	PT. Eratex Djaja Tbk. Spazio Building Lt.3 unit 319-321 Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya
Domicile Address as per KTP or other ID Card	:	Apt. Sommerset South Tower Unit 2307 Permata Berlian V, Permata Hijau, Jakarta Selatan
Phone Number	:	(62-21) 5229344
Position	:	Independent Director

Herewith states that :

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance to the Financial Accounting Standard of Indonesia
3. a. All information in the Consolidated Financial Statements have been disclosed completely  
b. The Consolidated Financial Statement of the Company does not either contain any misleading information or material facts and does not omit any material information and facts
4. We are responsible towards the internal control of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.

Surabaya, March.17, 2015

President Director

Independent Director



(Antony Paul Thoppil)

(Sanjay Kumar Goyal)

Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321  
Graha Festival Kav 3 - Graha Family  
Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya 60216

Tel. (62-31) 9900 1101 (hunting)  
Fax. (62-31) 9900 1115

[www.eratexco.com](http://www.eratexco.com)  
eracom@eratex.co.id

**PT. ERATEX DJAJA Tbk.**

Registered Office  
Menara Gracia 7th floor  
JL.H.R Rasuna Said Kav. C-17  
Jakarta 12940 - Indonesia

Tel. (62-21) 5288 0055 (Hunting)  
Fax. (62-21) 5288 0111  
E-mail. erajkt@eratex.co.id

Factory  
Jl. Soekarno Hatta I/3,  
(Tanjungsari) 67211  
Bogor - Indonesia

Tel. (62-335) 421866  
Fax. (62-335) 423148  
E-mail. eraprbgn@eratex.co.id

Hong Kong Branch  
Unit E, 11/F Effort Ind. Building  
2-8 Kung Yip Street  
Kwai Chung, N.T. Hong Kong

Tel. (852) 2545 3318  
Fax. (852) 2810 1712

**Daftar Isi / Table of Contents**

**Halaman /  
Page**

**Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements**

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6 - 7
<b>Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i></b>	<b>8 – 72</b>

Laporan No. 024/PHAA-S/GA/III/2015  
**Laporan Auditor Independen**

*Report No. 024/PHAA-S/GA/III/2015  
Independent Auditors' Report*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT ERATEX DJAJA Tbk**

*The Stockholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT ERATEX DJAJA Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan  
Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's Responsibility for the Financial  
Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

**Auditors' Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Laporan No. 024/PHAA-S/GA/III/2015 (lanjutan)  
**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Report No. 024/PHAA-S/GA/III/2015 (continued)  
Independent Auditors' Report (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eratex Djaja Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan**



**Arsono Laksmana, CPA**

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0341

17 Maret 2015 / March 17, 2015

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
*As of December 31, 2014 and 2013*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f, 2h, 5, 38	245.047	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada tahun 2014 dan 2013	2h, 2i, 6, 38	7.886.535	Trade receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of nil in 2014 and 2013
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 48.739 pada tahun 2014 dan 2013	2h, 7, 38	151.928	Other receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of USD 48,739 in 2014 and 2013
Persediaan, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 215.097 pada tahun 2014 dan USD 187.257 pada tahun 2013	2j, 8	11.243.124	Inventories, net of allowance for loss of impairment value of USD 215,097 in 2014 and USD 187,257 in 2013
Pajak dibayar di muka	2p, 22a	26.543	Prepaid taxes
Uang muka	2h, 9, 38	102.740	Advance payments
Beban dibayar di muka	10	108.917	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>19.764.834</b>	<b>18.105.441</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka panjang, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada tahun 2014 dan 2013	11	-	Long-term investments, net of allowance for loss of impairment value of USD 30,602 in 2014 and in 2013
Aset pajak tangguhan	2p, 22d	143.876	Deferred tax assets
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 2.375.857 pada tahun 2014 dan USD 1.520.601 pada tahun 2013	2k, 2l, 2m, 12	25.908.395	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 2,375,857 in 2014 and USD 1,520,601 in 2013
Aset tak berwujud, bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 135.579 pada tahun 2014 dan USD 116.403 pada tahun 2013	2n, 13	126.658	Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 135,579 in 2014 and USD 116,403 in 2013
Piutang pajak	2p, 22e	227.283	Taxes receivable
Uang jaminan		50.565	Guarantee deposits
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>26.456.777</b>	<b>27.380.631</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>			<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>DALAM PENGHENTIAN</b>			<b>FROM DISCONTINUING</b>
<b>OPERASI</b>	2r, 4	74.662	<b>OPERATION</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>46.296.273</b>	<b>45.560.734</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**

**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)**  
*As of December 31, 2014 and 2013*

*(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2h, 14, 38	12.609.729	10.121.428	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	2h, 15, 38	2.350.596	4.200.894	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h, 16, 38	33.378	186.444	<i>Other payables - third parties</i>
Uang muka penjualan	17	-	1.633.990	<i>Advance received</i>
Beban masih harus dibayar	2h, 18, 38	1.279.931	923.833	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2p, 22b	78.426	126.946	<i>Taxes payable</i>
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 38	88.285	112.305	<i>Current maturity portion of consumer finance payable</i>
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 20, 38	1.666.660	666.660	<i>Current maturity portion of long-term loans</i>
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka pendek	2h, 21, 38	1.600.000	-	<i>Payables to related party, short-term</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>19.707.005</b>	<b>17.972.500</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 38	36.978	128.407	<i>Consumer finance payable, net of current maturity portion</i>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 20, 38	6.408.554	8.006.327	<i>Long-term loans, net of current maturity portion</i>
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi, jangka panjang	2h, 20, 2m, 21, 33, 38	6.400.000	8.000.000	<i>Payables to related parties, long-term</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 23	1.040.395	1.016.648	<i>Employee benefit liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>13.885.927</b>	<b>17.151.382</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>33.592.932</b>	<b>35.123.882</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.				<i>Share capital, nominal value of Rp 500 (full Rupiah amount) per share.</i>
Modal dasar sejumlah 392.944.000 saham.				<i>Authorized capital of 392,944,000 shares.</i>
Ditempatkan dan disetor penuh 160.817.474 saham pada tahun 2014 dan 2013	25	8.817.516	8.817.516	<i>Issued and fully paid-up 160,817,474 shares in 2014 and 2013</i>
Tambahan modal disetor, bersih	26	158.574	158.574	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		-	5.959	<i>Difference due to changes in equity of Subsidiary</i>
Komponen ekuitas lainnya	2c	(55.888)	(101.773)	<i>Other equity components</i>
Saldo laba Dicadangkan	27	137.581	65.773	<i>Retained earnings Appropriated</i>
Belum dicadangkan		3.644.510	1.467.920	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>12.702.293</b>	<b>10.413.969</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	2b, 24	1.048	22.883	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES FROM</b>
<b>DALAM PENGHENTIAN OPERASI</b>	2r, 4	-	-	<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>46.296.273</b>	<b>45.560.734</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATION</b>
PENDAPATAN	2e, 28	54.432.884	56.984.140	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e, 29, 30	48.323.491	52.639.640	COST OF REVENUE
<b>LABA KOTOR</b>		<b>6.109.393</b>	<b>4.344.500</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha:				<i>Operating expense:</i>
Penjualan	2e, 31	(816.574)	(1.274.890)	Selling
Umum dan administrasi	2e, 32	(1.875.570)	(1.848.061)	General and administration
Realisasi (kerugian) penurunan nilai persediaan	2j, 2m	(27.840)	407.250	Realization (loss) for declining in inventories value
Rugi penjualan aset tetap	12	-	(270)	Loss on disposal of fixed assets
Beban klaim	2e	(42.201)	(121.344)	Claim
Lainnya		107.848	74.733	Others
<b>LABA USAHA</b>		<b>3.455.056</b>	<b>1.581.918</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan bunga	2e	1.274	1.108	Interest income
Beban keuangan:	2e			Financial expenses:
Beban bunga		(850.027)	(921.186)	Interest expense
Amortisasi biaya diskonto		(237.273)	(235.780)	Amortised discount expense
Selisih kurs, bersih	2d, 2e	40.493	255.139	Foreign exchange, net
Rugi likuidasi Entitas Anak	1c	(329.050)	-	Loss on liquidation of Subsidiary
Pendapatan keuangan	2h, 20, 38	168.387	218.337	Financial income
<b>INCOME FROM CONTINUING OPERATING BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>				<b>INCOME FROM CONTINUING OPERATING BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK</b>				<b>2.248.860</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
PENGHASILAN BADAN	2p, 22c			
Pajak kini		(20.864)	(20.215)	Current tax
Pajak tangguhan		20.402	(161.378)	Deferred tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CURRENT INCOME FROM CONTINUING OPERATING</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>				<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>				<b>CURRENT INCOME FROM DISCONTINUING OPERATION</b>
<b>LABA BERSIH DARI SELURUH OPERASI</b>				<b>INCOME FROM ALL OPERATIONS</b>
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:				<i>Other comprehensive income, net after tax:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		45.885	(20.331)	Exchange difference due to financial statement translations
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (dipindahkan)</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (carried forward)</b>
		<b>2.248.398</b>	<b>717.943</b>	
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini				<i>See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**KOMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	2014	2013	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (brought forward)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (pindahan)</b>	<b>2.294.283</b>	<b>697.612</b>	
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Net income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.248.398	718.083	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	-	(140)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.248.398</b>	<b>717.943</b>	<b>Total</b>
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.294.283	697.752	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	-	(140)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.294.283</b>	<b>697.612</b>	<b>Total</b>
Laba bersih per saham dari seluruh operasi (USD)	2s	0,0140	<i>Net income per share from all operations (USD)</i>
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan (USD)	2s	0,0140	<i>Net income per share from continuing operation (USD)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated financial statements  
which form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor/ Additional penuh/ paid-in capital, Issued and fully paid-up capital	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ Difference in valuation of assets and liabilities	Selisih transaksi perubahan ekuitas due to changes in equity of Subsidiary	Selisih kurs karena penjabaran laporan Entitas Anak/ keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on financial statement translations	Saldo laba Retained earnings	Jumlah sebelum Belum Dicadangkan/ Appropriated	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
									Total before Unappropriated	
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>	<b>8.067.516</b>	<b>158.574</b>	<b>157.878</b>	<b>5.959</b>	<b>(81.442)</b>	-	<b>657.732</b>	<b>8.966.217</b>	<b>23.023</b>	<b>8.989.240</b>
Penambahan modal saham	25	750.000	-	-	-	-	-	750.000	-	750.000
Reklasifikasi selisih penilaian aset dan liabilitas menjadi saldo laba karena pencabutan PSAK 51			(157.878)				157.878	-	-	
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	718.083	718.083	(140)	717.943
Cadangan wajib Entitas	27	-	-	-	-	65.773	(65.773)	-	-	
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	(20.331)	-	-	(20.331)	-	(20.331)
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>8.817.516</b>	<b>158.574</b>	-	<b>5.959</b>	<b>(101.773)</b>	<b>65.773</b>	<b>1.467.920</b>	<b>10.413.969</b>	<b>22.883</b>	<b>10.436.852</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	2.248.398	2.248.398	-	2.248.398
Cadangan wajib Entitas	27	-	-	-	-	71.808	(71.808)	-	-	
Rugi likuidasi		-	-	(5.959)		-	-	(5.959)	(21.835)	(27.794)
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	45.885	-	-	45.885	45.885	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>8.817.516</b>	<b>158.574</b>	-	<b>(55.888)</b>	<b>137.581</b>	<b>3.644.510</b>	<b>12.702.293</b>	<b>1.048</b>	<b>12.703.341</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUED OPERATION</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
<b>OPERASI:</b>			
Penerimaan dari pelanggan	50.849.092	59.398.865	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(36.471.773)	(42.394.349)	<i>Paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk gaji dan upah	(13.573.238)	(14.025.597)	<i>Paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1.447.008)	(1.905.837)	<i>Paid for operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(245.473)	(6.796)	<i>Paid for taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.274	1.108	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran bunga	(885.916)	(850.513)	<i>Paid for interest</i>
Penerimaan lainnya	107.848	93.310	<i>Others received</i>
<b>Arus kas neto diperoleh dari (untuk)</b> <b>aktivitas operasi</b>	<b>(1.665.194)</b>	<b>310.191</b>	<i>Net cash flows provided by (for) operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
<b>INVESTASI:</b>			
Aset tetap	-	6.416	<i>Fixed assets</i>
Penjualan	-	6.416	<i>sale of fixed assets</i>
Pembelian	(151.605)	(2.380.783)	<i>Purchases of fixed assets</i>
<b>Arus kas neto digunakan untuk</b> <b>aktivitas investasi</b>	<b>(151.605)</b>	<b>(2.374.367)</b>	<i>Net cash flows used for investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
<b>PENDANAAN:</b>			
Pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang			<i>Short and long term bank loans</i>
Penerimaan	23.865.835	23.511.002	<i>Received</i>
Pembayaran	(22.406.158)	(20.033.589)	<i>Paid</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi			<i>Payables from related parties</i>
Penerimaan	-	7.700.000	<i>Received</i>
Pembayaran	-	(8.350.000)	<i>Paid</i>
<b>Arus kas neto yang dari</b> <b>aktivitas pendanaan</b>	<b>1.459.677</b>	<b>2.827.413</b>	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS DARI</b>			<b>AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>(357.122)</b>	<b>763.237</b>	<b>CONTINUING OPERATION</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS DARI</b>			<b>AND CASH EQUIVALENTS FROM</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS DARI</b>			<b>AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SELURUH OPERASI</b>			<b>FROM ALL OPERATION</b>
(dipindahkan)	(357.122)	763.237	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated financial statements  
which form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

<b>Catatan/</b> <b>Notes</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI SELURUH OPERASI (pindahan)	(357.122)	<b>763.237</b>	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM ALL OPERATION (brought forward)</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5, 14	46.097	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5, 14	(311.025)	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas	5	245.047	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja	14	(556.072)	<i>Short-term loans, working capital</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(311.025)</b>	<b>(46.097)</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated financial statements  
which form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*For the years ended  
December 31, 2014 and 2013*

*(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh) Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, dan perubahan terakhir dengan akta No.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai penyusunan kembali anggaran dasar, perubahan beberapa pasal anggaran dasar, peningkatan modal disetor (modal ditempatkan) tanpa peningkatan modal dasar, pemberitahuan perubahan susunan pengurus dan pemberitahuan perubahan jumlah saham dari pemegang saham Entitas. Pada tanggal 19 Juni 2013, akta notaris tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat keputusan No. AHU-33180.AH.01.02.Tahun 2013 dan pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.10-47676 untuk perubahan anggaran dasar dan No.AHU-AH.01.10-47677 untuk perubahan data Entitas, keduanya tertanggal 12 November 2013.

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, *falsetworking* dan *knitting*; serta menjual dan memasarkannya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notarial Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani, S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp 196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004; and the latest amendment was made on May 30, 2013, by Notarial Deed No.39 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Administration City of South Jakarta concerning the rearrangement and reconstitute Entity Article of Association, enhancement paid in capital (issued capital) without enhancement authorized capital, announcement changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors and changes in amount of shares from shareholders. On June 19, 2013, the notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with decision letter number No. AHU-33180.AH.01.02.Tahun 2013 and notice to the Minister of Law and Human Rights has been received and recorded in decision letter No. AHU-AH.01.10-47676 for change Entity Article of Association and No. AHU-AH.01.10-47677 for change Entity data, both letters dated November 12, 2013.*

*The activities of the Entity are integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsetworking and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.*

*The Entity commenced its commercial operations in 1974.*

**1. UMUM****a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 2.391 orang dan 2.450 orang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah cabang di Hongkong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**b Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Independen Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Komisaris Utama	Maniwanen	Maniwanen
Komisaris	Marissa Jeanne Maren	Marissa Jeanne Maren
Komisaris Independen	Frans Ping Iskandar	Frans Ping Iskandar
Komisaris Independen	John Susanto Oentoro	John Susanto Oentoro

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Antony Paul Thoppil	Antony Paul Thoppil
Direktur	Sasivanen	Sasivanen
Direktur	-	Frankie Ma Ngon *)
Direktur Independen	Sanjay Kumar Goyal	Sanjay Kumar Goyal

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

\*) Mengundurkan diri per 1 Desember 2014

\*) Resigned as of December 1, 2014

Komite Audit Independen

Ketua	Frans Ping Iskandar	Frans Ping Iskandar
Anggota	Hempy Ali	Hempy Ali
Anggota	Lea Buntaran	Lea Buntaran

Chairman
Member
Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Board of Directors and Others Key Management for the years ended December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Dewan Komisaris	14.854	16.712
Dewan Direksi	23.502	51.936

<i>Board of Commissioners</i>
<i>Board of Directors</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** **NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Komite Audit	4.802	5.532	<i>Independent Audit Committee</i>

**c Entitas anak**

Konsolidasi Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2014	2013		2014	2013
<b>Entitas anak langsung/direct subsidiary</b>							
PT Asiatex Garmindo (likuidasi tanggal 29 September 2014/ <i>liquidated September 29, 2014</i> )	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ <i>Integrated garment manufacturing from textile</i>	0,00%	95,15%	1999	-	17.791
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	100%	100%	2005	1.972.179	1.395.977
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ <i>Integrated garment manufacturing from textile</i>	99%	99%	Pra-operasi / <i>Pre-operating</i>	79.373	81.010

**I. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Board of Directors and  
Independent Audit Committee (continued)**

Salaries and allowances for Independent Audit Committee of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<i>Independent Audit Committee</i>	5.532	4.802	

**c Subsidiaries Companies**

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2014	2013		2014	2013
<b>Entitas anak langsung/direct subsidiary</b>							
PT Asiatex Garmindo (likuidasi tanggal 29 September 2014/ <i>liquidated September 29, 2014</i> )	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ <i>Integrated garment manufacturing from textile</i>	0,00%	95,15%	1999	-	17.791
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	100%	100%	2005	1.972.179	1.395.977
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ <i>Integrated garment manufacturing from textile</i>	99%	99%	Pra-operasi / <i>Pre-operating</i>	79.373	81.010

**1. UMUM (lanjutan)**

**c Entitas anak (lanjutan)**

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Asiatex Garmindo, Entitas anak telah berakhir status badan hukumnya (likuidasi), berdasarkan keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-UM.01.01-00048 tanggal 29 September 2014 berdasarkan salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat oleh Alexander Hidayat Siswandi, SH. Notaris Kota Tangerang Selatan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 17 Maret 2015. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian**

**Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

**Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP347/BL/2012.

**I. GENERAL (continued)**

**c Subsidiaries Companies (continued)**

*PT Eratex Garment currently do not have any activities.*

*PT Asiatex Garmindo, Subsidiary has ended its legal status (liquidation), based on the decision of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia vide decision in letter No.AHU-UM01.01-00048 dated September 29, 2014 regarding Deed of Extraordinary Shareholder Meeting Decisions number 45 dated June 30, 2014 prepared by Alexander Hidayat Siswandi, SH, Public Notary in City of South Tangerang.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on March 17, 2015. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

**a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements**

**Statement of compliance**

*Consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adapted in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements are described as below.*

**Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

- a. **Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian**

(lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat dan setiap entitas atau entitas anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

b. **Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasi.

Seperi diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

- a. *Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

**Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*Basis of preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flow is the accrual basis. The consolidated financial statements, presented in United States dollars, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policies of the related accounts.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas other Entities or Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of all other Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).*

b. **Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.*

*All significant inter-entity accounts and transactions (include unrealized profit and loss) are eliminated in consolidation.*

*As described herein, the adaption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has insignificant impact on the financial reporting, including the related disclosures in the consolidated financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(continued)

For the years ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**c. Entitas anak**

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenpsi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenpsi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

*NCI represents the portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

**c. Subsidiaries**

*Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date that control ceases.*

*The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak telah dieliminasi.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dollar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**c. Subsidiaries (continued)**

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated in consolidation.*

**d. Foreign currency translation**

*Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

*The books of accounts of the Entity are maintained in US Dollar, which are also the functional currency of the Entity.*

*The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.*

*For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into US Dollar using the following mechanism:*

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing** (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan mekanisme berikut: (lanjutan)

- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
10.000 Rupiah ("Rp")	1,24	1,22	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0,82	0,72	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7,76	7,75	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1,32	1,27	Singapore Dollar 1 ("SGD")

**e. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

**Penjualan barang**

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

**Penjualan jasa**

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**d. Foreign currency translation** (continued)

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into US Dollar using the following mechanism:(continued)

- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Exchange rates used for 1 US Dollar as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**e. Revenue and expenses recognition**

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**Sale of goods**

Revenue is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

**Rendering of services**

Revenue is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position dates and there is no significant uncertainties remain considering any associated cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**e. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan: (lanjutan)

Bunga

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

**g. Investasi**

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

**h. Instrumen keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**e. Revenue and expenses recognition (continued)**

*Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*(continued)

*Interest*

*Income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.*

*Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.*

*For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.*

**g. Investments**

*Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.*

**h. Financial instrument**

*The Entity and its Subsidiaries have adopted PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure."*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Entitas dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko mereka.

**Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**h. Financial instrument** (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Entity manages those risks.

**Financial assets**

**Initial recognition**

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of those assets at the end of each financial period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**h. Financial instrument (continued)**

*Financial assets of the Entity and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, account receivable and other receivables, financial instruments that do not have the quotation, and current financial assets and other non-current.*

**Measurement after initial recognition**

*The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.*

**Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

**Financial Liabilities**

**Initial recognition**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) could be classified as financial liabilities measured at fair value through comprehensive income statement, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.*

*Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through comprehensive income statement, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.*

*Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include account payables and other payables, accrued expenses, long-term loan, payable from related parties, and other current and non-current financial liabilities.*

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(continued)

For the years ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

**Pinjaman dan utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**h. Financial instrument (continued)**

**Measurement after initial recognition**

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

**Loan and payable**

After initial recognition, loan and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liability is derecognized through the amortization process.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities simultaneously.

**Amortized cost of the financial instruments**

Cost amortized calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

**Impairment of financial assets**

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets are impaired.

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(continued)

For the years ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan  
diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

***h. Financial instrument (continued)***

**Impairment of financial assets (continued)**

***Financial assets recorded at amortized cost***

*For loans and receivables that recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless whether financial assets is significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively.*

*Asset, which is impaired individually, and the impairment loss is recognized or remain to be recognized, is not included in the impairment assessment collectively.*

*If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan**

**diamortisasi** (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihannya di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihannya tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir;

atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

***h. Financial instrument (continued)***

**Impairment of financial assets (continued)**

***Financial assets recorded at amortized cost***

**(continued)**

*The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account and the loss recognized in the consolidated comprehensive income statements. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the comprehensive income statement.*

*Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:* (1) *the right to receive cash flows from such asset has expired,*

*or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**i. Piutang usaha**

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**h. Financial instrument (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

**Financial liabilities**

*Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.*

*When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the comprehensive income statement.*

**i. Trade Receivables**

*Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less allowance for doubtful receivables. Allowance for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

*Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**j. Persediaan** (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**k. Sewa**

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**l. Aset tetap**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**j. Inventories** (continued)

*Inventory allowance are determined by the calculation of inventory value by the end of the accounting period.*

**k. Lease**

*The Entity retrospectively implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**l. Fixed assets**

*The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". ISAK No. 25 which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan sarana

Mesin dan peralatan

Kendaraan bermotor

Perabot dan perlengkapan kantor

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**I. Fixed assets** (continued)

*Depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:*

25 tahun

*Buildings and structures*

15 tahun

*Machinery and equipment*

10 tahun

*Vehicles*

10 tahun

*Furniture and fixtures*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**m. Impairment of non-financial assets**

*At each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.*

*Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.*

*For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**n. Aset tak berwujud**

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian software dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk menyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

**o. Pihak-pihak berelasi**

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**n. Intangible assets**

*The expense incurred in relation to the extension of land-rights are capitalized and amortized over the lifetime of the land-rights which is 20 years.*

*The expense incurred in relation to the acquisition of software are capitalized and amortized over 10 years.*

*As of each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries assess whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

**o. Related parties**

*In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.*

*A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:*

- a. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;*
- b. *The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;*
- c. *The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**o. Pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika (lanjutan):

- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**p. Perpajakan**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**o. Related parties (continued)**

*A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if (continued):*

- d. The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;*
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**p. Taxation**

*The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasi. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**p. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

*Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan Entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Entitas dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Entitas memberikan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

Perhitungan imbalan kerja karyawan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**q. Employee benefit liabilities**

The Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised PSAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains/losses, which among others, is immediate recognition of actuarial gains/losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Entity and subsidiaries decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses i.e. the 10% corridor method.

The Entity provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**r. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan**

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Entitas masih memiliki bagian sebagai nonpengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

**s. Dasar perhitungan laba per saham**

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menggantikan PSAK No. 56, "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing-masing 160.817.474 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**r. Non-current assets held for sale and discontinued operations**

In accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

In the consolidated statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after taxes, even when the Entity retains a non-controlling interest in the subsidiary after the sale.

**s. Basic earnings per share**

The Entity applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", which replaces PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Based on PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period. Earnings per share calculations are based on 160,817,474 shares for the year ended December 31, 2014 and 2013.

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(continued)

For the years ended

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**t. Informasi segmen**

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) bersih segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

**u. Perubahan kebijakan akuntansi**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- ISAK 27 (revisi 2013) "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Penyajian"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**t. Segment information**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the group are eliminated as part of the consolidation process.

**u. Changes of accounting policies**

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK").

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2014, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- ISAK 27 (revised 2013) "Transfer of assets from customers"
- ISAK 28 (revised 2013) "Extinguishing financial liabilities with equity Instruments"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2013) "Income taxes"
- PSAK 48 (revised 2013) "Impairment"
- PSAK 50 (revised 2013) "Financial instrument: Presentation"

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(continued)

For the years ended

December 31, 2014 and 2013

*(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi entitas bertujuan khusus"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**u. Changes of accounting policies (continued)**

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:*

- *PSAK 55 (revised 2013) "Financial instrument: Recognition and Measurement"*
- *PSAK 60 (revised 2013) "Financial instrument: Disclosure"*
- *PSAK 65 "Consolidated financial statements"*
- *PSAK 66 "Joint arrangements"*
- *PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"*
- *PSAK 68 "Fair value measurement"*
- *ISAK 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative"*
- *Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009) "Interest in joint venture"*
- *Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation - special purpose entities"*
- *Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by venturers"*

*The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early implementation is prohibited.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to its consolidated financial statements.*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

#### **Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

#### Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

#### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

### **3. SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY**

#### **Judgements**

*The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The following judgments are made by the management for applying the accounting policies having most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.*

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.h.*

#### Income tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become due.*

#### Estimates and Assumptions

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

**Pensiun dan imbalan kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 1.040.395 dan 31 Desember 2013 sebesar USD 1.016.648 (Catatan 23).

**Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 25.908.395 dan 31 Desember 2013 sebesar USD 27.040.038 (Catatan 12).

**Instrumen keuangan**

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif Entitas.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)

**Estimates and Assumptions** (continued)

**Pension and employees' benefits**

*The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2014 amounted to USD 1,040,395 and December 31, 2013 amounted to USD 1,016,648 (Note 23).*

**Depreciation of fixed assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2014 amounted to USD 25,908,395 and December 31, 2013 amounted to USD 27,040,038 (Note 12).*

**Financial instrument**

*The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's comprehensive profit or loss.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar USD 7.000.000 (Catatan 20).

**4. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Berdasarkan "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" PT Eratex Djaja Tbk tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi tekstil dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi tekstil telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi tekstil yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

Kegiatan divisi tekstil secara resmi dihentikan pada bulan Agustus 2008.

Kelompok utama aset dan liabilitas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Financial instrument (continued)

The carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and 2013 amounting to USD 7,000,000 (Note 20).

**4. DISCONTINUING OPERATION**

Based on "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" of PT Eratex Djaja Tbk on July 14, 2008, the Entity's President Director gained authority to discontinue the operation of textile division and announces it discontinuing. The textile division operation has been stopped for unlimited period of time, in terms of decreasing economic stability, weaker prospect of the current business and the loss impact of the whole Entity's performance.

The operation of textile division was officially discontinued in August 2008.

The main classifications of assets and liabilities of the discontinued operations are listed below:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 6)	-	-	Trade receivables - third parties (Note 6)
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih (Catatan 7)	-	-	Other receivables - third parties (Note 7)
Persediaan, bersih (Catatan 8)	17.384	17.384	Inventories, net (Note 8)
Aset pajak tangguhan (Catatan 22d)	19.857	19.857	Deferred tax assets (Note 22d)
Aset tetap, bersih (Catatan 12)	16.911	16.911	Fixed assets, net (Note 12)
Uang jaminan	20.510	20.510	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>74.662</b>	<b>74.662</b>	<b>Total</b>
<b>HASIL USAHA</b>			<b>REVENUE</b>
Beban usaha	-	-	Operating expenses
<b>Rugi usaha</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Operating loss</b>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>			<b>Other Income (Expenses)</b>
Pendapatan bunga	-	-	Interest income
Beban bunga	-	-	Foreign exchange gain, net
<b>Beban lain-lain, bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total other expenses, net</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Income tax expense</b>
<b>Rugi bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net loss</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*This account consists of:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kas	8.667	5.955	<i>Cash on hand</i>
Setara kas - pihak ketiga:			<i>Cash in banks - third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	57.170	58.153	<i>The Hongkong and Shanghai     Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.496	53.520	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar:</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	143.629	144.992	<i>The Hongkong and Shanghai     Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	646	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Euro:			<i>Euro:</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1.085	194	<i>The Hongkong and Shanghai     Banking Corporation Ltd</i>
Jumlah saldo setara kas - pihak ketiga	236.380	257.505	<i>Total cash in banks</i>
<b>Jumlah saldo kas dan setara kas</b>	<b>245.047</b>	<b>263.460</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

*There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.*

**6. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES**

*This account consists of:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
Pelanggan ekspor	7.882.285	5.912.952	<i>Export customers</i>
PT Kasih Karunia Sejati	4.250	-	<i>PT Kasih Karunia Sejati</i>
PT Panai Jaya Textile	-	23.781	<i>PT Panai Jaya Textile</i>
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	7.886.535	5.936.733	<i>Total trade receivables - third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	<i>Less: Allowance for loss of impairment value</i>
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih	7.886.535	5.936.733	<i>Total trade receivables - third parties, net</i>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
Mr. Deddy	48.790	49.795	<i>Mr. Deddy</i>
Pelanggan lokal lainnya	656	669	<i>Other local customers</i>
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	49.446	50.464	<i>Total trade receivables - third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(49.446)	(50.464)	<i>Less: Allowance for loss of impairment value</i>
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 4)	-	-	<i>Total trade receivables - third parties, net (Note 4)</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA** (lanjutan)

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES**

*Aging analysis of trade receivables from third parties since issuance of invoices is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
Kurang dari 1 bulan	5.507.127	4.657.149	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	2.178.376	1.267.648	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 12 bulan	201.032	3.840	3 - less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	8.096	More than 12 months
Jumlah	7.886.535	5.936.733	Total

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
Kurang dari 1 bulan	-	-	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	-	-	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 12 bulan	-	-	3 - less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	49.446	50.464	More than 12 months
Jumlah (Catatan 4)	49.446	50.464	Total (Note 4)

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
Dolar Amerika Serikat	7.882.285	5.912.952	United States Dollar
Mata uang lainnya	4.250	23.781	Other currencies
Jumlah	7.886.535	5.936.733	Total

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
Mata uang lainnya	49.446	50.464	Other currencies
Jumlah (Catatan 4)	49.446	50.464	Total (Note 4)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*Movement in allowance for loss of impairment value is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
Saldo awal tahun	50.464	63.610	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Allowance during the year
Ditambah (Dikurangi):			
Revaluasi selisih kurs	(1.018)	(13.146)	Add (less): Foreign exchange revaluation
Saldo pada akhir tahun (Catatan 4)	49.446	50.464	Balance at end of the year (Note 4)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

*As on December 31, 2014 and 2013, these receivables are pledged as collateral for bank loan (Note 14).*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA** (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES** (continued)

*Management believes that the allowance for loss of impairment value of trade receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.*

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

*This account consists of:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
Uang muka sementara	22.259	39.410	<i>Temporary advances</i>
Lainnya	178.408	136.350	<i>Others</i>
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	200.667	175.760	<i>Total other receivables - third parties</i>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:			
Saldo awal tahun	48.739	51.039	<i>Less: Allowance for loss of impairment value</i>
Dikurangi : Realisasi piutang	-	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	-	(2.300)	<i>Less: Receivables realization</i>
Saldo akhir tahun	48.739	48.739	<i>Add (less): Foreign exchange revaluation</i>
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih	151.928	127.021	<i>Balance at end of year</i>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
Lainnya	2.045	2.631	<i>Others</i>
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	2.045	2.631	<i>Total other receivables - third parties</i>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:			<i>Less: Allowance for loss of impairment value</i>
Saldo awal tahun	2.631	2.631	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	<i>Add: Allowance during the year</i>
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	(586)	-	<i>Add (less): Foreign exchange revaluation</i>
Saldo akhir tahun	2.045	2.631	<i>Balance at end of year</i>
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 4)	-	-	<i>Total other receivables - third parties (Note 4)</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

*Management believes that the allowance for loss of impairment value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

## 8. PERSEDIAAN

## 8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>			<b><i>Continuing operation</i></b>
Barang jadi	3.787.470	3.172.172	Finished goods
Barang dalam proses	1.325.792	1.799.750	Goods in process
Bahan baku	3.973.784	4.620.763	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	1.909.563	1.912.501	Sundry stores
Barang dalam perjalanan	461.612	-	Inventory in transit
Jumlah persediaan	11.458.221	11.505.186	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(215.097)	(187.257)	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah persediaan, bersih	11.243.124	11.317.929	Total inventories, net
<b>Operasi yang dihentikan</b>			<b><i>Discontinuing operation</i></b>
Bahan pembantu dan suku cadang	32.779	32.779	Sundry stores
Jumlah persediaan	32.779	32.779	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.395)	(15.395)	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah persediaan, bersih (Catatan 4)	17.384	17.384	Total inventories, net (Note 4)
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			<i>Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of statements of financial position dates are as follows:</i>

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>			<b><i>Continuing operation</i></b>
Saldo awal tahun	187.257	594.507	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	90.978	174.321	Add: Allowance during the year
Dikurangi: Realisasi	(63.138)	(581.571)	Less: Utilization of allowance during the year
Saldo akhir tahun	215.097	187.257	Balance at end of year
<b>Operasi yang dihentikan</b>			<b><i>Discontinuing operation</i></b>
Saldo awal tahun	15.395	15.395	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Allowance during the year
Dikurangi: Realisasi	-	-	Less: Utilization of allowance during the year
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 4)	15.395	15.395	Allowance for loss of impairment value (Note 4)

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**8. INVENTORIES (continued)**

*Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of statements of financial position dates are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>			<b><i>Continuing operation</i></b>
Bahan baku	12.928	12.937	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	202.169	174.320	<i>Finished goods</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	215.097	187.257	<i>Total allowance for loss of impairment value</i>
<b>Operasi yang dihentikan</b>			<b><i>Discontinuing operation</i></b>
Bahan pembantu dan suku cadang	15.395	15.395	<i>Sundry stores</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 4)	15.395	15.395	<i>Total allowance for loss of impairment value (Note 4)</i>

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah diasuransikan melalui PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 12 Juta dan USD 10 Juta.

*Inventories as of December 31, 2014 have been insured by PT Asuransi Wahana Tata for fire and other risks for a total coverage of USD 12 Million and USD 10 Million for 2013.*

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

*Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

*As on December 31, 2014 and 2013, these inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 14).*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.*

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

**9. ADVANCE PAYMENTS**

*This account consists of:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>			<b><i>Continuing operation</i></b>
Bahan baku dan bahan penolong	47.814	125.240	<i>Raw materials and sundry stores</i>
Lain-lain	54.926	32.077	<i>Others</i>
Jumlah uang muka	<b>102.740</b>	<b>157.317</b>	<i>Total advance payments</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

#### **10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

#### **10. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
Asuransi	20.122	27.450	<i>Insurance</i>
Lainnya	88.795	77.678	<i>Others</i>
Jumlah beban dibayar dimuka	108.917	105.128	<i>Total prepaid expenses</i>

#### **11. INVESTASI JANGKA PANJANG**

#### **11. LONG - TERM INVESTMENTS**

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The balances of long-term investments as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Investasi dengan metode biaya			<i>Investment in associates (at cost):</i>
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30.602	30.602	<i>PT Pasifik Marketama (less than 20%)</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30.602)	(30.602)	<i>Less: Allowance for loss of impairment value of investment</i>
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	<i>Total long-term investments</i>

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

*The Entity has invested in shares of PT Pasifik Marketama, which is engaged in the marketing of garment products.*

#### **12. ASET TETAP**

#### **12. FIXED ASSETS**

##### **Operasi yang dilanjutkan**

##### **Continuing operation**

	<b>Saldo</b>	<b>Saldo</b>				
	<b>1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Likuidasi/ Liquidation</b>	<b>31 Desember 2014/ Balance as of 'Desember 31, 2014'</b>
<b>Perubahan dalam tahun 2014</b>						
<b>Nilai perolehan</b>						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	11.063.079	-	-	-	-	11.063.079
Bangunan dan sarana	9.846.468	2.772	-	20.985	-	9.870.225
Mesin dan peralatan	6.217.691	77.959	-	-	(390.730)	5.904.920
Kendaraan bermotor	884.887	-	-	-	(37.231)	847.656
Perabot dan perlengkapan	527.634	45.410	-	-	-	573.013
Sub jumlah (dipindahkan)	28.539.759	126.141	-	20.985	(427.961)	28.258.893
						<i>Sub-total (carried forward)</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

**Operasi yang dilanjutkan**

***Continuing operation***

						<b>Saldo</b>
						<b>31 Desember 2014/</b>
	<b>1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Likuidasi/ Liquidation</b>	<b>Balance as of Desember 31, 2014</b>
Sub jumlah (pindahan)	28.539.759	126.141	-	20.985	(427.961)	28.258.893
Aset tetap dalam konstruksi	20.880	25.464	-	(20.985)	-	25.359
Jumlah nilai perolehan	28.560.639	151.605	-	-	(427.961)	28.284.252
						<i>Sub-total (brought forward)</i>
						<i>Construction in progress</i>
						<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
Bangunan dan sarana	615.435	394.040	-	-	-	1.009.475
Mesin dan peralatan	708.721	396.075	-	-	(80.357)	1.024.439
Kendaraan bermotor	108.888	84.786	-	-	(310)	193.364
Perabot dan perlengkapan	87.557	61.022	-	-	-	148.579
Jumlah akumulasi penyusutan	1.520.601	935.923	-	-	(80.667)	2.375.857
Nilai Buku	27.040.038		-	-		25.908.395
						<i>Net book value</i>

**Operasi yang dihentikan**

***Discontinuing operation***

						<b>Saldo</b>
						<b>31 Desember 2014/</b>
	<b>1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Balance as of Desember 31, 2014</b>	<b>2014 Movements</b>
<u>Perubahan dalam tahun 2014</u>						
Nilai perolehan						<i>At cost or revaluation:</i>
Mesin dan peralatan	16.911	-	-	-	16.911	Machineries and equipment
Jumlah nilai perolehan	16.911	-	-	-	16.911	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<i>Accumulated depreciation:</i>
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	Machineries and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku (Catatan 4)	16.911	-	-	-	16.911	Net book value (Note 4)

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**Operasi yang dilanjutkan**

**12. *FIXED ASSETS* (continued)**

***Continuing operation***

	Saldo				<i>2013 Movements</i>
	1 Januari 2013/ <i>Balance as of</i> <i>January 1, 2013</i>		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	
					<i>31 Desember 2013/ Balance as of Desember 31, 2013</i>
Perubahan dalam tahun 2013					
<u>Nilai perolehan</u>					
Kepemilikan langsung:					
Tanah	11.063.079	-	-	-	11.063.079
Bangunan dan sarana	9.058.887	98.193	-	689.388	9.846.468
Mesin dan peralatan	5.033.531	1.175.481	-	8.679	6.217.691
Kendaraan bermotor	545.691	347.467	8.271	-	884.887
Perabot dan perlengkapan	371.315	156.319	-	-	527.634
Sub jumlah	26.072.503	1.777.460	8.271	698.067	28.539.759
Aset tetap dalam konstruksi	115.624	603.323	-	(698.067)	20.880
Jumlah nilai perolehan	26.188.127	2.380.783	8.271	-	28.560.639
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Kepemilikan langsung:					
Bangunan dan sarana	241.913	373.522	-	-	615.435
Mesin dan peralatan	348.950	359.771	-	-	708.721
Kendaraan bermotor	42.323	68.150	1.585	-	108.888
Perabot dan perlengkapan	31.820	55.737	-	-	87.557
Jumlah akumulasi penyusutan	665.006	857.180	1.585	-	1.520.601
Nilai buku	25.523.121				27.040.038
					<i>Net Book value</i>

**Operasi yang dihentikan**

***Discontinuing operation***

	Saldo				<i>2013 Movements</i>
	1 Januari 2013/ <i>Balance as of</i> <i>January 1, 2013</i>		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	
					<i>31 Desember 2013/ Balance as of Desember 31, 2013</i>
Perubahan dalam tahun 2013					
<u>Nilai perolehan</u>					
Mesin dan peralatan					
Mesin dan peralatan	16.911	-	-	-	16.911
Jumlah nilai perolehan	16.911	-	-	-	16.911
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Mesin dan peralatan					
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-
Nilai buku (Catatan 4)	16.911	-	-	-	16.911
					<i>Net book value (Note 4)</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pelepasan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (continued)**

*Disposal represent sales of fixed assets, which can be summarized as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>			<b>Continuing operation</b>
Nilai buku pelepasan	-	6.686	Net book value of disposals
Harga jual	-	6.416	Sales price
<b>Rugi atas pelepasan aset tetap</b>	-	(270)	<b>Loss on disposals of fixed assets</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 935.923 dan USD 857.180 dengan alokasi sebagai berikut:

*Depreciation expenses for the years ended December 31, 2014 and 2013 are USD 935,923 and USD 857,180, respectively, with the following allocations:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>			<b>Continuing operation</b>
Beban pokok penjualan	844.942	790.370	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	90.981	66.810	General and administration expenses
<b>Jumlah</b>	<b>935.923</b>	<b>857.180</b>	<b>Total</b>

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah diasuransikan melalui PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Asoka Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 15 juta dan USD 15 juta.

*Fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 have been insured by PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Asoka Mas for fire and other risks for a total coverage of USD 15 Million and USD 15 Million.*

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

*The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.*

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi, kecuali dari operasi yang dihentikan.

*The Entity's management stated that there is no fixed assets having book value but discontinue to operate, except from discontinuing operation.*

Per 31 Desember 2014 dan 2013, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

*As of December 31, 2014 and 2013, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.*

Pada tahun 2014 dan 2013, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Catatan 14 dan 21).

*On 2014 and 2013, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Note 14 and 21).*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

### **13. ASET TAK BERWUJUD**

### **13. INTANGIBLE ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>			<b><i>Continuing operation</i></b>
Nilai Perolehan			Acquisition cost:
Software	249.644	249.209	Software
Hak atas tanah	12.593	12.593	Land-rights
Jumlah nilai perolehan	262.237	261.802	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			<b><i>Accumulated amortization:</i></b>
Software	130.174	111.628	Software
Hak atas tanah	5.405	4.775	Land-rights
Jumlah akumulasi amortisasi	135.579	116.403	<i>Total accumulated amortization</i>
Nilai buku	126.658	145.399	<i>Book value</i>

### **14. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

### **14. SHORT-TERM LOANS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd</i>
Fasilitas Clean Import Loan	6.596.749	6.088.881	<i>Clean Import Loan</i>
Fasilitas UPAS	2.484.659	1.408.463	<i>UPAS</i>
Fasilitas pembiayaan supplier	1.486.420	1.266.388	<i>Supplier Financing</i>
Fasilitas rekening koran	556.072	309.557	<i>Overdraft</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.,			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.,</i>
Hongkong	1.485.829	1.048.139	<i>Hongkong</i>
Jumlah pinjaman jangka pendek	<b>12.609.729</b>	<b>10.121.428</b>	<i>Total short-term loans</i>

#### **The Hongkong and Shanghai Banking Corporation**

#### **The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Pada tahun 2014, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja berdasarkan Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/140415/U/140401 tanggal 14 Mei 2014 yang berlaku sampai 30 April 2015 dan merupakan perubahan atas fasilitas kredit No. JAK/130341/U/130402 tanggal 13 Mei 2013.

*In 2014, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") provided trade and working capital financing facilities based on Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/140415/U/140401 dated May 14, 2014 which is effective until April 30, 2015 and which is a change of Corporate Facility Agreement No. JAK/130341/U/130402 dated May 13, 2013.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK** (lanjutan)

Dalam Amendment atas perubahan fasilitas kredit No: JAK/140415/U/140401 tanggal 14 Mei 2014 dan No:JAK /140560/U/140602 tanggal 19 Juni 2014, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Overdraft dengan plafon USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar Best Lending Rate -4,25% per tahun (floating) dan sublimit Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar Best Lending Rate - 3,00% per tahun (floating);
- Combined Limit (CBL) dengan plafon USD 18.400.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman berkisar Best Lending Rate - 6,25% dan -6,75 % per tahun (floating), sedangkan fasilitas UPAS akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR (floating);
- Reducing Balance Loan dengan plafon USD 2.166.675 (Catatan 20);
- Exposure Risk Limit dengan plafon USD 600.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a Jaminan Fidusia atas mesin-mesin senilai USD 3.000.000.
- b Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan piutang senilai USD 18.000.000.
- c Letter of Undertaking dari PT Ungaran Sari Garment.
- d Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta no.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No 1/Kanigaran senilai USD 13.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
- e Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.

**PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong**

Pada tahun 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan berdasarkan Facility Letter Ref HKG/722/2014 tanggal 1 Desember 2014 untuk PT Eratex (Hongkong) Ltd (Entitas Anak).

**14. SHORT-TERM LOANS** (continued)

*In the Amendment to Corporate Facility Agreement No: JAK/140415/U/140401 dated May 14, 2014 and No:JAK /140560/U/140602 dated June 19, 2014, the Entity obtained loan facilities as follows:*

- Overdraft with a limit of USD 1,000,000 with interest rate Best Lending Rate - 4.25% per annum (floating); with sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount) with interest rate Best Lending Rate - 3% per annum (floating);*
- Combined Limit (CBL) with a limit of USD 18,400,000 with interest rate ranging from Best Lending Rate -6.25% and -6.75 % per annum (floating), while interest of UPAS facility is 2.5% above LIBOR (floating);*
- Reducing Balance Loan with a limit of USD 2,166,675 (Note 20);*
- Exposure Risk Limit with a limit of USD 600,000.*

*Collateral for the loans are as follows:*

- a Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of USD 3,000,000.*
- b Fiduciary transfer of ownership over stocks and accounts receivable for the amount of USD 18,000,000.*
- c Letter of Undertaking from PT Ungaran Sari Garment.*
- d First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta no 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate no 1/Curahgrinting and HGB no 1/Kanigaran for USD 13,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.*
- e Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garment.*

**PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong**

*In 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong provided trade financing facilities based on Facility Letter Ref HKG/722/2014 dated December 1, 2014 to PT Eratex (Hongkong) Ltd (Subsidiary).*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong** (lanjutan)

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Combined Limit* atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas Sight L/C, Usance L/C sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari dengan bunga sebesar 4,25% p.a.
- Fasilitas ekspor berupa Export L/C bills negotiation dan Export Invoice Financing dengan bunga sebesar 4,25 % p.a
- Overdraft dengan plafon HKD 150.000 dengan bunga 5% per tahun ( flat )

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Perusahaan dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

**Gillespie International Limited**

Sesuai Perjanjian Restrukturisasi Hutang tanggal 24 Nopember 2011 yang dibuat oleh Gillespie International Limited dengan Entitas, pinjaman porsi C kepada GIL adalah sebesar USD 7.000.000. Melalui amandemen perjanjian kredit tanggal 5 Desember 2014, jangka waktu pinjaman ini diperpanjang sampai November 2018.

Berdasarkan perubahan jadwal pembayaran, pembayaran angsuran pertama sebesar USD 1.000.000 atas pinjaman porsi C akan dimulai pada tanggal 20 November 2015 dan oleh karena itu bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1.000.000 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

**14. SHORT-TERM LOANS** (continued)

**PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong** (continued)

*The Subsidiary obtained loan facilities as follows:*

- *Combined Limit (CBL) of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.*
- *Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days with interest at 4.25% per annum.*
- *Export facility in the form of Export L/C bills negotiation and Export Invoice Financing with interest at 4.25 % per annum*
- *Overdraft facility up to maximum limit of HKD150,000 with interest 5% per annum (flat)*

*Collateral for the loans are as follows:*

- *Corporate Guarantee from PT Eratex Djaja Tbk.*
- *Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garment.*
- *Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.*

**Gillespie International Limited**

*As per Master Debt Restructuring Agreement dated November 24, 2011 made by Gillespie International Limited with the Entity, the Tranche C convertible non-interest bearing loan payable to GIL is USD 7,000,000. The maturity period of the loan is extended till November 2018 vide amendment dated 5th December 2014 to the credit agreement.*

*Based on the amended schedule of payments, the first instalment of USD 1,000,000 of above Tranche C loan to start on November 20, 2015 and therefore this portion of loan is due within one year of USD 1,000,000 and thus classified as short term.*

*No collateral is pledged for this Tranche C loan from GIL.*

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

*This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Giro mundur	272.152	239.320	<i>Post dated cheque</i>
Pemasok dalam negeri	500.425	599.002	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	1.578.019	3.362.572	<i>Foreign suppliers</i>
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	2.350.596	4.200.894	<i>Total trade payables - third parties</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA** (lanjutan)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES** (continued)

*Details of trade payables - third parties based on currency:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Polardor Private Ltd	867.550	1.626.270	<i>Polardor Private Ltd</i>
PT Grandtex Textile Indonesia	245.841	264.371	<i>PT Grandtex Textile Indonesia</i>
Kumatex	110.549	-	<i>Kumatex</i>
PT Coats Rejo Indonesia	97.727	123.234	<i>PT Coats Rejo Indonesia</i>
PT YKK Zipper Indonesia	90.923	211.185	<i>PT YKK Zipper Indonesia</i>
CV Cipta Nusa	57.299	56.388	<i>CV Cipta Nusa</i>
JDM	50.954	-	<i>JDM</i>
Sierradale Private Ltd	-	922.542	<i>Sierradale Private Ltd</i>
Sylver Reed	-	77.187	<i>Sylver Reed</i>
Pemasok lainnya (masing-masing USD 50.000)	829.753	919.717	<i>Other suppliers (below USD 50,000 each)</i>
Jumlah	2.350.596	4.200.894	<i>Total</i>

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables - third parties based on currency are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Dolar Amerika Serikat	2.129.379	3.828.590	<i>United States Dollar</i>
Mata uang lainnya	221.217	372.304	<i>Other currencies</i>
Jumlah	2.350.596	4.200.894	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

*No collateral is pledge for trade payables to third parties.*

**16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

**16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Dividen	18.479	18.479	<i>Dividend</i>
Titipan sementara	13.307	133.397	<i>Temporary receipts</i>
Lainnya	1.592	34.568	<i>Others</i>
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	33.378	186.444	<i>Total other payables - third parties</i>

**17. UANG MUKA PENJUALAN**

**17. ADVANCE RECEIVED**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Uang muka penjualan	-	1.633.990	<i>Advance received</i>
Jumlah uang muka penjualan	-	<b>1.633.990</b>	<i>Total advance received</i>

Uang muka penjualan 2013 merupakan uang muka penjualan milik Polardor Private Ltd dan Ocean Link.

*Advance received from Polardor Private Ltd and Ocean Link against sale of goods.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

#### **18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

#### **18. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Upah dan tunjangan	617.135	483.149	<i>Wages and allowances</i>
Angkutan	58.527	59.074	<i>Freight</i>
Beban bunga	40.494	76.383	<i>Interest expenses</i>
Beban maklon	29.188	21.173	<i>Processing charges</i>
Asuransi	5.492	10.460	<i>Insurance</i>
Lainnya	529.095	273.594	<i>Others</i>
Jumlah beban masih harus dibayar	1.279.931	923.833	<i>Total accrued expenses</i>

#### **19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

#### **19. CONSUMER FINANCE PAYABLE**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Jumlah pembiayaan	139.403	268.903	<i>Total financing</i>
Dikurangi : beban bunga	(14.140)	(28.191)	<i>Less : interest expenses</i>
Nilai pembiayaan saat ini	125.263	240.712	<i>Current financing value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	88.285	112.305	<i>Current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang, bersih	36.978	128.407	<i>Total long-term portion, net</i>

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan sebesar USD 209.639 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,8% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Juni 2016.

*The Entity obtained loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to USD 209,639 with interest rates 10.8% per annum to finance purchase of vehicle. This financing will be due for repayment in June 2016.*

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 37.774 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5,6% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada September 2014 dan Agustus 2015.

*The Entity obtained loans from PT Astra Sedaya Finance amounting to USD 37,774 with interest rates 5.6% per annum to finance purchase of vehicle. This financing will be due for repayment in September 2014 and August 2015.*

Entitas memperoleh pinjaman dari PT BII Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 21.490 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4,99% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Januari 2015 dan Maret 2015.

*The Entity obtained loans from PT BII Finance amounting to USD 21,490 with interest rates 4.99% per annum to finance purchase of vehicle. This financing will be due for repayment in January 2015 and March 2015.*

#### **20. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

#### **20. LONG-TERM LOANS**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Gillespie International Limited			<i>Gillespie International Limited</i>
Nilai tercatat (USD 7.000.000)	7.000.000	7.000.000	<i>Carrying amount (USD 7,000,000)</i>
Dikurangi: biaya diskonto yang belum diamortisasi	(647.021)	(715.908)	<i>Less: unamortised discount expense</i>
Nilai wajar	6.352.979	6.284.092	<i>Fair value</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	1.722.235	2.388.895	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd</i>
Jumlah pinjaman	8.075.214	8.672.987	<i>Total loans</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**20. LONG-TERM LOANS** (continued)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			<i>Current maturity portion:</i>
Gillespie International Limited	1.000.000	-	Gillespie International Limited
The Hongkong and			The Hongkong and
Shanghai Banking Corp Ltd	666.660	666.660	Shanghai Banking Corp Ltd
Bagian jangka panjang	<b>6.408.554</b>	<b>8.006.327</b>	<i>Total long-term portion, net</i>
<b>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</b>			<b><i>The Hongkong and Shanghai Bankingd Corporation Limited</i></b>

Entitas memperoleh pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai pembelian mesin yang berkaitan dengan pabrik garmen. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar USD 1.722.235 dan USD 2.388.895.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun (termasuk masa tenggang) sejak penarikan pertama. Angsuran dibayar selama 54 kali terhitung sejak masa tenggang berakhir (Februari 2013).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4,5% per tahun (floating).

**Gillespie International Limited**

Berdasarkan perubahan jadwal pembayaran, pembayaran angsuran pertama sebesar USD 1.000.000 atas pinjaman porsi C akan dimulai pada tanggal 20 November 2015 dan oleh karena itu bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1.000.000 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek. Angsuran selanjutnya dibayar masing-masing sebesar USD 2.000.000 pada tahun 2016, USD 2.000.000 pada tahun 2017, dan USD 2.000.000 pada tahun 2018 dan diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang.

Saldo pinjaman jangka panjang Gillespie International Limited pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 6.352.979 dan USD 6.284.092 (setelah dikurangi biaya diskonto yang belum diamortisasi).

Asumsi atas biaya diskonto yang digunakan didasarkan pada pinjaman yang sejenis, yaitu pinjaman porsi A yang diberikan oleh PT Ungaran Sari Garments. Tingkat bunga diskonto yang digunakan sebesar LIBOR+3%.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

*The Entity obtained a capex loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") to finance the purchase of machinery related to the garment operations. Balance as of Desember 31, 2014 and 2013 amounted to USD 1,722,235 and USD 2,388,895.*

*The loan period under this facility is 5 years (including grace period) from the first drawdown to be paid over 54 monthly Installments after the completion of grace period which ends in February 2013.*

*Interest rate on this loan facility is 4.5% per annum (floating).*

**Gillespie International Limited**

*Based on the schedule of payments, the first instalment of USD 1,000,000 of above Tranche C loan to start on November 20, 2015 and therefore this portion of loan is due within one year and thus classified as short term loan and the subsequent instalments due after one year amounted to USD 2,000,000 in 2016, USD 2,000,000 in 2017, and USD 2,000,000 in 2018 are classified as Long term loans.*

□

*Outstanding balance of Gillespie International Limited loans as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD 6,352,979 and USD 6,284,092 (net of unamortised discount expense ).*

*Assumption of discount rate is LIBOR+3% which is based on interest rate on a similar loan (Tranche A loan) given by PT Ungaran Sari Garments.*

*No collateral is pledged for this Tranche C loan.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

## **21. PINJAMAN DARI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

## **21. PAYABLES TO RELATED PARTIES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pinjaman jangka pendek:			<i>Short term loan:</i>
PT Ungaran Sari Garments	1.600.000	-	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Sub jumlah pinjaman jangka pendek	1.600.000	-	<i>Sub total short term loan</i>
Pinjaman jangka panjang:			<i>Long term loan:</i>
PT Ungaran Sari Garments	6.400.000	8.000.000	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Sub jumlah pinjaman jangka panjang	6.400.000	8.000.000	<i>Sub total long term loan</i>
Jumlah pinjaman	8.000.000	8.000.000	<i>Total loan</i>

### **PT Ungaran Sari Garments**

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 6 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 27 Desember 2013, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2015 dengan nilai angsuran pertama sebesar USD 1.600.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No 1 / Curahgriting dan HGB No 1 / Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 8.000.000.

### **PT Ungaran Sari Garments**

*On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon the loan transferred, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years and will be due on November 30, 2017.*

*Based on amendment to loan agreement dated December 27, 2013, installment will be paid each year and first payment starts on November 30, 2015 amounted to USD 1,600,000 and the loan will be due on November 30, 2019.*

*Collateral for this loan are as follows:*

- *Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB no 1 / Curahgriting and HGB no 1 / Kanigaran for the amount of USD 15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.*

*Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD 8,000,000.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**22. PERPAJAKAN**

**22. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid tax*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	26.543	197.853	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	26.543	197.853	<i>Sub total pre-paid tax</i>

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pajak Penghasilan pasal 21	30.255	29.159	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23/26	46.219	96.276	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	1.304	-	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd			<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
Pajak penghasilan	648	1.511	<i>Income Tax</i>
Jumlah utang pajak	78.426	126.946	<i>Total taxes payable</i>

c. Pajak penghasilan badan

c. *Corporate income tax*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Entitas Anak	(20.864)	(20.215)	<i>Subsidiary Companies</i>
Sub jumlah	(20.864)	(20.215)	<i>Sub total</i>
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:			<i>Deferred tax (expense)/benefit:</i>
Entitas	20.402	(161.378)	<i>The Entity</i>
Sub jumlah	20.402	(161.378)	<i>Sub total</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(462)	(181.593)	<i>Total corporate tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang (lebih bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax receivables (over payments) are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba konsolidasian			<i>Consolidated income</i>
sebelum pajak penghasilan badan	2.248.860	899.536	<i>before corporate income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi Entitas Anak	(123.150)	(134.273)	<i>Subsidiaries' commercial loss</i>
Laba (rugi) Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan)	2.125.710	765.263	<i>The Entity income before corporate income tax (carried forward)</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**22. TAXATION (continued)**

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (pindahkan)	2.125.710	765.263	<i>The Entity income before corporate income tax (brought forward)</i>
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	4.061	2.856	<i>Entertainment, gifts and donations</i>
Perjalanan	2.896	1.774	<i>Travel expenses</i>
Beban kendaraan	446	-	<i>Vehicle expenses</i>
Tunjangan	18.250	19.485	<i>Welfare expenses</i>
Pendapatan jasa giro yang dikenai pajak penghasilan final	(1.274)	(1.108)	<i>Interest income current accounts-subjected to final tax</i>
Penyusutan aset tetap	(128.082)	(359.684)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	205.266	402.747	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap	101.563	66.070	<i>Total permanent differences</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Amortisasi aset tak berwujud	(2.586)	15.187	<i>Amortization of intangible assets</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	23.747	(190.973)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Kerugian (realisasi) penurunan nilai persediaan	27.840	(407.250)	<i>Loss (realization) for declining in value of inventories</i>
Beban keuangan	68.886	17.443	<i>Financial expenses</i>
Jumlah perbedaan temporer	117.887	(565.593)	<i>Total temporary differences</i>
Jumlah laba kena pajak	2.345.160	265.740	<i>Total taxable income (fiscal loss)</i>
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(2.345.160)	(265.740)	<i>Compensated amount of fiscal loss</i>
Pajak penghasilan badan	-	-	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of income tax:</i>
Pajak penghasilan badan pasal 22	3.749	4.749	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan badan pasal 23	11.597	3.250	<i>Income tax article 23</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	15.346	7.999	<i>Overpayment of corporate income tax</i>

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2014 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

*The Entity will report its 2014 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**22. TAXATION (continued)**

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets (liabilities)*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>			
<i>Continuing operation</i>			
<b>Aset pajak tangguhan - Entitas:</b>			<b>Deferred tax assets - the Entity:</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	260.099	254.162	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	9.155	12.842	<i>Allowance for loss of impairment value of receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	7.651	7.651	<i>Allowance for loss of impairment value of investment</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	53.774	46.814	<i>Allowance for loss of impairment value of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	330.679	321.469	<i>Sub total</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:</b>			<b>Deferred tax liabilities - the Entity:</b>
Aset tetap	-	-	<i>Fixed assets</i>
Aset tak berwujud	(25.048)	(30.427)	<i>Intangible assets</i>
Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar	(161.755)	(167.569)	<i>Financial liability which measure a fair value</i>
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	143.876	123.473	<i>Net deferred tax assets</i>
<b>Operasi yang dihentikan</b>			
Aset pajak tangguhan, bersih (Catatan 4)	19.857	19.857	<b>Discontinuing operation</b>
<i>Total deferred tax assets, net (Note 4)</i>			

e. Piutang pajak

e. *Taxes receivable*

Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The balance of taxes receivable as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Lebih bayar pajak penghasilan badan</b>			
<i>Overpayment of corporate income tax</i>			
Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012	203.278	-	<i>Value Added Tax year 2012</i>
tahun 2013	-	9.120	<i>year 2013</i>
tahun 2014	8.659	7.999	<i>year 2014</i>
Jumlah piutang pajak Entitas	15.346	-	
	227.283	17.119	<i>Total Entity taxes receivable</i>

f. Ketetapan pajak

f. *Tax assessments*

Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 21 dan Pajak Penghasilan pasal 23 dengan jumlah keseluruhan Rp 2.160.991 (dalam Rupiah penuh).

*Tax Collection (STP) on income tax article 21 and income tax article 23 with overall amount of Rp 2,160,991 (Rupiah full amount).*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

### **23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut di bawah ini menyajikan unsur-unsur beban imbalan kerja bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja bersih dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuaria, tertanggal 13 Januari 2015.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

### **23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

*The Entity provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The benefits are unfunded.*

*The following table summarizes the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income and amount for the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position as determined by an independent actuary, PT Bumi Dharma Aktuaria, in their reports dated January 13, 2015.*

*The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat bunga per tahun	8,40%	9,00%	<i>Rate of interest per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	<i>Salary increases per annum</i>
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	<i>Mortality table</i>

#### a. Beban imbalan kerja bersih

*a. Net employee benefits expense*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban jasa kini	172.192	139.696	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	69.489	66.113	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	(25.819)	(47.352)	<i>Actuarial losses</i>
Beban imbalan kerja bersih (catatan 30)	215.862	158.457	<i>Net employee benefits expense (note 30)</i>

#### b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

*b. Employee benefit liabilities*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang telah menjadi hak	2.256.108	1.757.964	<i>Present value of employee benefits obligation-vested</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1.215.713)	(741.316)	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.040.395	1.016.648	<i>Total employee benefit liabilities</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

(continued)

b. Employee benefit liabilities (continued)

*Movement of provision for employee benefit liabilities during the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal tahun	1.016.648	1.207.620	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan: Beban tahun berjalan	215.861	158.457	<i>Add: expense during the year</i>
Pengurangan:			
Penggunaan cadangan tahun berjalan	(192.114)	(177.249)	<i>Less: Utilization during the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(172.180)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir tahun	1.040.395	1.016.648	<i>Balance at end of the year</i>
Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:			<i>The five years history of experience adjustments are as follows:</i>

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Nilai kini liabilitas	2.256.108	1.757.964	2.143.275	1.560.658	1.319.520	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(362.506)	546.114	741.958	133.785	(104.972)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak yaitu PT Eratex Garment:

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT Eratex Garment as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Modal saham	1.021	333.222	<i>Share capital</i>
Akumulasi rugi	27	(310.339)	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak	1.048	22.883	<i>Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

## 25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui konversi pinjaman Entitas kepada Gillespie International Limited sebesar USD 750.000 menjadi modal saham. Atas perubahan tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dari sebelumnya modal yang disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp 73.156.237.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 146.312.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

## 25. SHARE CAPITAL

*Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, General Meeting of Shareholders agreed to convert Entity's loan to Gillespie International Limited amounted to USD 750,000 into share capital. Accordingly the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares from previously issued and fully paid-up share capital was Rp 73,156,237,000 (Rupiah full amount) consisting of 146,312,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares.*

*The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2014 is as follows:*

Pemegang saham	Jumlah saham <i>Number of shares issued and paid</i>	Percentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah Rp <i>Issued and paid-up capital amount (Rp)</i>	Jumlah USD <i>Issued and paid-up capital amount (USD)</i>	Shareholders
PT Buana Indah Garments	55.571.000	34,56%	27.785.500.000	3.064.127	PT Buana Indah Garments
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	29,90%	24.038.237.000	2.650.886	Radmet Concept Investment Limited
Gillespie International Limited	14.505.000	9,02%	7.252.500.000	750.000	Gillespie International Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd	13.475.000	8,38%	6.737.500.000	742.997	UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Wakala Korpora Indonesia	10.500.000	6,53%	5.250.000.000	578.959	PT Wakala Korpora Indonesia
Masyarakat	18.690.000	11,62%	9.345.000.000	1.030.547	Public holders
<b>Jumlah</b>	<b>160.817.474</b>	<b>100%</b>	<b>80.408.737.000</b>	<b>8.817.516</b>	<b>Total</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**25. MODAL SAHAM** (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham issued and paid	Percentase kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah Rp <i>Issued and paid-up capital amount (Rp)</i>	Jumlah USD <i>Issued and paid-up capital amount (USD)</i>	Shareholders
PT Buana Indah Garments	53.115.100	33,03%	26.557.550.000	2.928.711	PT Buana Indah Garments
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	29,90%	24.038.237.000	2.650.886	Radmet Concept Investment Limited
Gillespie International Limited	14.505.000	9,02%	7.252.500.000	750.000	Gillespie International Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd	13.475.000	8,38%	6.737.500.000	742.997	UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Wakala Korpora Indonesia	10.500.000	6,53%	5.250.000.000	578.959	PT Wakala Korpora Indonesia
Masyarakat	21.145.900	13,15%	10.572.950.000	1.165.963	Public holders
Jumlah	160.817.474	100%	80.408.737.000	8.817.516	Total

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH**

Saldo senilai USD 158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

**25. SHARE CAPITAL** (continued)

*The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2013 is as follows:*

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET**

*Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,305 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).*

**27. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Under Indonesian Entity Law, Entities are obliged to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

**27. SALDO LABA DICADANGKAN** (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 13 Mei 2014 yang dinyatakan dalam akta No. 55 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta menyebutkan bahwa RUPST menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2013 sebesar USD 71.808 adalah sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 0%. □
2. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 atau sebesar USD 71.808 digunakan untuk cadangan wajib Entitas.
3. Sebesar 90% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 atau sebesar USD 646.275 dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan perseroan.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD 137.581 atau sebesar 1,56% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**28. PENDAPATAN**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS** (continued)

*At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated May 13, 2014 as stated in Deed No. 55 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of Jakarta the AGM approved and stipulated the use of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity for the fiscal year 2013 amounting to USD 71,808 with details as follows:*

1. *Dividend of 0%.*
2. *10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 or in the amount of USD 71,808 (full amount Rupiah) shall be used as the Entity's mandatory reserve.*
3. *90% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 or in the amount of USD 646,275 shall be used as retained earning to support company profitability.*

*The balance of the Entity's appropriated retained earnings as of December 31, 2014 amounted USD 137,581 or 1.56% of the Entity's issued and paid up capital.*

**28. REVENUE**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	53.702.911	56.472.571	<i>Export</i>
Lokal	729.973	511.569	<i>Local</i>
Jumlah pendapatan	54.432.884	56.984.140	<i>Total revenue</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

**28. PENDAPATAN (lanjutan)**

Pada tahun 2014, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 12.173.442 kepada Polo Ralph Lauren, USD 11.862.711 kepada Ann Taylor, USD 6.726.254 kepada Nautica, USD 6.700.377 kepada Sojitz dan USD 6.315.257 kepada VF Europe. Pada tahun 2013, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 14.281.386 kepada Ann Taylor, USD 11.284.120 kepada VF Europe, USD 8.666.140 kepada Polo Ralph Lauren dan USD 6.395.577 kepada Nautica.

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**28. REVENUE (continued)**

In 2014, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 12,173,442 to Polo Ralph Lauren, USD 11,862,711 to Ann Taylor, USD 6,726,254 to Nautica, USD 6,700,377 to Sojitz and USD 6,315,257 to VF Europe. In 2013, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 14,281,386 to Ann Taylor, USD 11,284,120 to VF Europe, USD 8,666,140 to Polo Ralph Lauren and USD 6,395,577 to Nautica.

**29. COST OF REVENUE**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pemakaian bahan baku	31.512.894	33.285.410	Raw materials used
Upah langsung	11.157.477	12.123.780	Direct labor
Beban pabrikasi (Catatan 30)	5.605.284	5.753.558	Manufacturing expenses (Note 30)
Persediaan barang dalam proses:			Goods in process inventory:
Saldo awal	1.799.750	2.362.267	At beginning of the year
Saldo akhir	(1.325.790)	(1.799.750)	At end of the year
Beban pokok produksi	48.749.615	51.725.265	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Saldo awal	3.172.172	3.553.228	At beginning of the year
Saldo akhir	(3.787.470)	(3.172.172)	At end of the year
Lain-lain	189.174	533.319	Allowance for declining in value
Jumlah beban pokok pendapatan	48.323.491	52.639.640	Total cost of revenue

Pada tahun 2014, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih sebesar USD 2.671.765 kepada Winnitex Limited, USD 2.430.715 kepada Polardor Private Limited, USD 2.424.131 kepada Far East Network (Hk) Ltd dan in 2013 USD 5.260.614 kepada Sierradale Pte Ltd.

In 2014, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 2,671,765 to Winnitex Limited, USD 2,430,715 to Polardor Private Limited, USD 2,424,131 to Far East Network (Hk) Ltd and in 2013 USD 5,260,614 to Sierradale Pte Ltd.

**30. BEBAN PABRIKASI**

**30. MANUFACTURING EXPENSES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Gaji	1.157.126	1.089.859	Salary
Penyusutan dan amortisasi	852.859	796.077	Depreciation and amortization
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	883.624	714.104	Freight, handling and transportation
Air dan listrik	687.152	729.105	Water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	499.103	536.073	Repair and maintenance
Bahan bakar dan batu bara	375.449	462.660	Power and coal
Jumlah beban pabrikasi (dipindahkan)	4.455.313	4.327.878	Total manufacturing expenses (carried forward)

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**30. BEBAN PABRIKASI** (lanjutan)

**30. MANUFACTURING EXPENSES** (continued)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Jumlah beban pabrikasi (pindahan)	4.455.313	4.327.878	<i>Total manufacturing expenses (brought forward)</i>
Keperluan pabrik	123.140	220.386	<i>Factory supplies</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	215.862	158.457	<i>Employee benefit (Note 23)</i>
Beban maklon	90.210	144.351	<i>Processing charges</i>
Suku cadang	48.980	64.991	<i>Machine parts</i>
Lain-lain	671.779	837.495	<i>Others</i>
Jumlah beban pabrikasi	5.605.284	5.753.558	<i>Cost of goods manufactured</i>

**31. BEBAN PENJUALAN**

**31. SELLING EXPENSES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Bongkar muat	413.989	424.863	<i>Handling charges</i>
Transportasi	182.479	214.030	<i>Transportation</i>
Beban bank	70.233	80.048	<i>Bank charges</i>
Angkutan	62.775	443.306	<i>Freight</i>
Lain-lain	87.098	112.643	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	816.574	1.274.890	<i>Total selling expenses</i>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Gaji dan upah	1.178.066	1.195.247	<i>Salaries and wages</i>
Sewa	166.290	104.348	<i>Rental</i>
Penyusutan dan amortisasi	102.241	78.095	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban profesional	96.257	99.593	<i>Professional fees</i>
Komunikasi	55.752	36.306	<i>Communication</i>
Perjalanan	35.181	44.318	<i>Travel</i>
Asuransi	31.548	30.251	<i>Insurance</i>
Beban bank	29.828	36.822	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	180.407	223.081	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	1.875.570	1.848.061	<i>Total general and administration expenses</i>

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI**

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan entitas sepengendali atau entitas asosiasi.

**33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of Entities under common control and associated Entities.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi

PT Buana Indah Garments

Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas

PT Indo Fashion Apparel

Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas

PT Ungaran Sari Garments

Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

*The nature of relationships with related parties is as follows:*

*Related parties*

*PT Buana Indah Garments*

*Shareholders and the same key management personnel as the Entity*

*PT Indo Fashion Apparel*

*Entity under common control and the same key management personnel as the Entity*

*PT Ungaran Sari Garments*

*The same key management personnel as the Entity*

*Transactions with related parties used pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.*

*Material related party transactions are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest Expense</u>
PT Ungaran Sari Garments	312.963	365.470	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent building</u>
PT Indo Fashion Apparel	74.417	24.586	<i>PT Indo Fashion Apparel</i>
Jumlah	387.380	390.056	<i>Total</i>

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Material related party balances are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<u>Pinjaman jangka pendek</u>			<u>Short term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	1.600.000	-	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	6.400.000	8.000.000	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Jumlah	8.000.000	8.000.000	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	23,81%	22,78%	<i>Percentage of total liabilities</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi.

*For the year ended December 31, 2014 and 2013, there were no sales and purchase transaction with related parties.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

**34. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES**

*As of December 31, 2014, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:*

**Operasi yang dilanjutkan**

***Continuing operation***

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / <i>Other currencies (full amount)</i>	Dolar Amerika Serikat / US Dollar	
Aset:			<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	Rp 1.140.314.789	91.665	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Euro 892	1.085	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp 52.872.798	4.250	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 788.085.444	63.351	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	Rp 330.194.920	26.543	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak	Rp 2.827.402.982	227.283	<i>Taxes receivable</i>
Jumlah aset		414.178	<i>Total assets</i>
Liabilitas:			<i>Liabilities:</i>
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 2.652.335.952	213.210	<i>Trade payables - third parties</i>
	HKD 28.799	3.716	
Utang pembiayaan konsumen	Rp 1.558.264.378	125.262	<i>Consumer Finance Payable</i>
Utang lain-lain	Rp 55.331.658	4.448	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	Rp 7.677.150.502	617.134	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	Rp 967.558.320	77.778	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 12.942.515.612	1.040.395	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas		2.081.944	<i>Total liabilities</i>
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset		(1.667.766)	<i>Liabilities over assets, net</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

**Operasi yang dilanjutkan**

***Continuing operation***

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) <i>Other currencies (full amount)</i>	Dolar Amerika Serikat / US Dollar	
Aset:			<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	Rp 1.028.556.796	84.384	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Euro 141	194	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp 289.866.609	23.781	<i>Trade receivables - third parties</i>
	SGD 7.964	6.290	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 641.081.649	52.595	<i>Other receivables - third parties</i>
	SGD 799	631	
Uang muka	Rp 107.287.578	8.802	<i>Advance payments</i>
Pajak dibayar dimuka	Rp 2.411.627.122	197.853	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	Rp 284.102.624	23.308	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang pajak	Rp 208.658.194	17.118	<i>Taxes receivable</i>
Jumlah aset		414.956	<i>Total assets</i>
Liabilitas:			<i>Liabilities:</i>
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 3.731.338.597	306.123	<i>Trade payables - third parties</i>
	Euro 40.030	55.597	
	HKD 84.817	10.944	
Utang lain-lain	Rp 1.874.581	154	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	Rp 6.919.705.246	567.701	<i>Accrued expenses</i>
	Euro 175	243	
Utang pajak	Rp 1.528.927.215	125.435	<i>Taxes payable</i>
	HKD 11.726	1.511	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 12.391.911.633	1.016.647	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas		2.084.355	<i>Total liabilities</i>
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset		(1.669.399)	<i>Liabilities over assets, net</i>

**35. INFORMASI SEGMENT**

Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi, serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

**35. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT**

Field of operations:

*PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the garment making, also sells and markets its products in both local and export markets.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

PT Asiatex Garmindo dan PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2014 dan 2013. PT Asiatex Garmindo, Entitas anak telah berakhir status badan hukumnya (likuidasi) tanggal 29 September 2014 dan tidak termasuk dalam laporan informasi segmen tahun 2014.

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

**35. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT**  
(continued)

*PT Asiatex Garmindo and PT Eratex Garment are the Subsidiaries having no activities during 2014 and 2013. PT Asiatex Garmindo, Subsidiary has ended its legal status (liquidation) dated September 29, 2014 therefore not included in business segment in 2014.*

*PT Eratex (Hongkong) Ltd, is a Subsidiary operating in general trading.*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Pendapatan - berdasarkan Entitas:</b>			<i>Revenue - information based on Entity:</i>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<i><u>Continuing operation</u></i>
PT Eratex Djaja Tbk	53.786.632	55.796.119	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	3.014.642	2.469.967	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Jumlah	56.801.274	58.266.086	Total
Eliminasi	(2.368.390)	(1.281.946)	Elimination
Jumlah	54.432.884	56.984.140	Total
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<i><u>Discontinuing operation</u></i>
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	PT Eratex Djaja Tbk
Jumlah	54.432.884	56.984.140	Total
<b>Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:</b>			<i>Revenue - information based on geographical territory:</i>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<i><u>Continuing operation</u></i>
Ekspor	56.071.301	57.754.517	Export
Lokal	729.973	511.569	Local
Jumlah	56.801.274	58.266.086	Total
Eliminasi	(2.368.390)	(1.281.946)	Elimination
Jumlah	54.432.884	56.984.140	Total
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<i><u>Discontinuing operation</u></i>
Lokal	-	-	Local
Jumlah	-	-	Total

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT**  
(continued)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Pendapatan - menurut jenis produk:</b>			<i>Revenue - information based on product :</i>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
Pakaian jadi	53.171.677	55.796.119	Garments
Lain-lain	3.629.597	2.469.967	Others
Jumlah	56.801.274	58.266.086	Total
Eliminasi	(2.368.390)	(1.281.946)	Elimination
Jumlah	54.432.884	56.984.140	Total
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
Tekstil	-	-	Textiles
Jumlah	-	-	Total
<b>Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas:</b>			<i>Operating income (loss) - information based on Entity:</i>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
PT Eratex Djaja Tbk	2.248.398	1.461.543	PT Eratex Djaja Tbk
PT Asiatex Garmindo	-	(7.688)	PT Asiatex Garmindo
PT Eratex (Hongkong) Ltd	102.284	128.063	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Jumlah	2.350.682	1.581.918	Total
Eliminasi	(102.284)	-	Elimination
Jumlah	2.248.398	1.581.918	Total
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	PT Eratex Djaja Tbk
Jumlah	-	-	Total
<b>Laba (rugi) usaha menurut jenis produk:</b>			<i>Operating income (loss) - information based on products:</i>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
Pakaian jadi	2.248.398	1.453.855	Garments
Lain-lain	102.284	128.063	Others
Jumlah	2.350.682	1.581.918	Total
Eliminasi	(102.284)	-	Elimination
Jumlah	2.248.398	1.581.918	Total
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
Tekstil	-	-	Textiles
Jumlah	-	-	Total

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT**  
(continued)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Laba (rugi) bersih berdasarkan Entitas:</b>			<i>Net income (loss) - information based on Entity:</i>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
PT Eratex Djaja Tbk	2.248.398	718.083	PT Eratex Djaja Tbk
PT Asiatex Garmindo	-	(7.686)	PT Asiatex Garmindo
PT Eratex (Hongkong) Ltd	102.284	98.479	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	-	23.264	PT Eratex Garment
Sub jumlah	2.350.682	832.140	<i>Total</i>
Eliminasi	(102.284)	(114.197)	<i>Elimination</i>
Jumlah	2.248.398	717.943	<i>Total</i>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	PT Eratex Djaja Tbk
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
<b>Laba (rugi) bersih menurut jenis produk:</b>			<i>Net income (loss) - information based on products:</i>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
Pakaian jadi	2.248.398	710.397	Garments
Lain-lain	102.284	121.743	Others
Jumlah	2.350.682	832.140	<i>Total</i>
Eliminasi	(102.284)	(114.197)	<i>Elimination</i>
Jumlah	2.248.398	717.943	<i>Total</i>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
Tekstil	-	-	Textiles
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
<b>Aset berdasarkan Entitas:</b>			<i>Assets - information based on entity:</i>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
PT Eratex Djaja Tbk	46.786.355	45.937.999	PT Eratex Djaja Tbk
PT Asiatex Garmindo		17.791	PT Asiatex Garmindo
PT Eratex (Hongkong) Ltd	1.972.179	1.395.977	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	79.373	81.010	PT Eratex Garment
Jumlah	48.837.907	47.432.777	<i>Total</i>
Eliminasi	(2.616.296)	(1.946.705)	<i>Elimination</i>
Jumlah	46.221.611	45.486.072	<i>Total</i>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
PT Eratex Djaja Tbk	74.662	74.662	PT Eratex Djaja Tbk
Jumlah	74.662	74.662	<i>Total</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT**  
(continued)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Aset menurut jenis produk:</b>			<i>Assets - information based on product:</i>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>			<b><u>Continuing operation</u></b>
Pakaian jadi	46.786.355	45.955.790	Garments
Lain-lain	2.051.552	1.476.987	Others
Jumlah	48.837.907	47.432.777	Total
Eliminasi	(2.616.296)	(1.946.705)	Elimination
Jumlah	46.221.611	45.486.072	Total
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>			<b><u>Discontinuing operation</u></b>
Tekstil	74.662	74.662	Textiles
Jumlah	74.662	74.662	Total

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

a. Risiko suku bunga

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

**36. MANAGEMENT FINANCIAL RISK**

*The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.*

a. *Interest rate risk*

*Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 14 and 20.*

*Financial liabilities with interest bearing consist of:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pinjaman jangka pendek	14.964.674	10.900.393	Short term loan
Pinjaman jangka panjang	7.492.553	9.850.642	Long term loan

Per 31 Desember 2014, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 17.372 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

*As of December 31, 2014, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Entity's profit after tax for the year would have decreased/increased by USD 17,372 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.*

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

b. *Liquidity risk*

*Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014:

	dibawah 1 tahun <i>below 1 year</i>	lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun <i>Over 1 year up to 2 years</i>	lebih dari atau sama dengan 3 tahun <i>Over 3 years</i>	Jumlah <i>Total</i>	<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Pinjaman jangka pendek	12.609.729	-	-	12.609.729	Short-term loans
Utang usaha	2.350.596	-	-	2.350.596	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.279.931	-	-	1.279.931	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.666.660	2.666.660	4.388.915	8.722.235	Long-term loans
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	1.600.000	1.600.000	4.800.000	8.000.000	Payables to related parties
Utang pembiayaan konsumen	88.285	36.978	-	125.263	Consumer finance payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	33.378	-	-	33.378	Other payables - third parties
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>19.628.579</b>	<b>4.303.638</b>	<b>9.188.915</b>	<b>33.121.132</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 90% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 45 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

**36. MANAGEMENT FINANCIAL RISK** (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of December 31, 2014:

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Among 90% of total sales are made with term of payment between 30 days to 45 days after shipment. The entity manages this credit risk by conducting credit risk evaluation of the buyers before giving them credit term.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 34.

Per 31 Desember 2014, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD 80.504, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**37. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

**36. MANAGEMENT FINANCIAL RISK** (continued)

c. *Credit risk (continued)*

*The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.*

d. *Currency risk*

*Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*

*Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.*

*The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.*

*Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 34.*

*As of December 31, 2014, the most dominant other currencies for Entity is Rupiah, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by USD 80,504, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.*

**37. CAPITAL MAINTENANCE**

*The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.*

*The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2014 and 2013. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

**37. PENGELOLAAN MODAL** (lanjutan)

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. CAPITAL MAINTENANCE** (continued)

*The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.*

*No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended December 31, 2014 and 2013.*

*The Entity monitors its Capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.*

*The gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pinjaman jangka pendek	12.609.729	10.121.428	<i>Short-term loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	125.263	240.712	<i>Consumer finance payable</i>
Pinjaman jangka panjang	1.722.235	2.388.895	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	8.000.000	8.000.000	<i>Payables to related parties</i>
<b>Total pinjaman yang berdampak bunga</b>	<b>22.457.227</b>	<b>20.751.035</b>	<i><b>Total interest bearing loans</b></i>
<b>Total ekuitas</b>	<b>12.702.293</b>	<b>10.413.969</b>	<i><b>Total equity</b></i>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1,77</b>	<b>1,99</b>	<i><b>Gearing ratio</b></i>

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

**38. FINANCIAL INSTRUMENT**

*The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

**38. INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014:

**38. FINANCIAL INSTRUMENT** (continued)

*The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on December 31, 2014:*

		<b>31 Desember 2014</b> <b>December 31, 2014</b>		
		Nilai tercatat <i>Carrying Amount</i>	Nilai wajar <i>Fair Value</i>	
<b>Aset keuangan</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Kas dan setara kas	245.047	245.047		<i>Loans and receivables</i>
Piutang usaha	7.886.535	7.886.535		<i>Cash and cash equivalent</i>
Aset keuangan lancar lainnya	254.668	254.668		<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset keuangan	8.386.250	8.386.250		<i>Others current financial assets</i>
				<i>Total financial assets</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<b>Pinjaman dan utang</b>				
Pinjaman jangka pendek	12.609.729	12.609.729		<i>Loans and Debt</i>
Utang usaha	2.350.596	2.350.596		<i>Short-term loans</i>
Beban masih harus dibayar	1.279.931	1.279.931		<i>Trade payable</i>
Pinjaman jangka panjang	8.722.235	8.075.214		<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman kepada				<i>Long term loans</i>
pihak-pihak yang berelasi	8.000.000	8.000.000		<i>Payables to related parties</i>
Utang pembiayaan konsumen	121.663	121.663		<i>Consumer finance payable</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	36.978	36.978		<i>Trade payables - third parties</i>
Jumlah liabilitas keuangan	33.121.132	32.474.111		<i>Total financial liabilities</i>